

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENUNJANG MINAT BELAJAR
BAHASA INDONESIA PESERTA DIDIK KELAS 1 SDN SARIREJO**

Abdul Wahid Luthfi Rofiuddin¹, Suyoto², Suwarni³, Aryo Andri Nugroho⁴
^{1,2,4}PGSD Universitas PGRI Semarang, ³SDN Sarirejo
1abdulwahidluthfirofiudin@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to describe the use of audio-visual media in supporting the interest in learning the Indonesian language of grade 1 students. This study used a descriptive-qualitative method and was conducted at SDN Sarirejo Semarang. The data were collected by interviewing and questioning and analyzed using Miles and Huberman's technique. The results showed that the use of audio-visual media in the learning process was able to support the interest in learning the Indonesian language in grade 1. This was evidenced by the responses of students who felt happy, actively participated, showed interest in the learning material, and paid full attention during the learning process.

Keywords: Instructional Media, Audio-Visual, Interest

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media *audio-visual* dalam menunjang minat belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 1. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dan dilakukan di SDN Sarirejo Semarang. Subjek penelitian terdiri dari 5 siswa kelas 1. Data dikumpulkan melalui wawancara dan angket serta dianalisis dengan menggunakan teknik Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *audio-visual* dalam proses pembelajaran mampu menunjang minat belajar bahasa Indonesia di kelas 1. Hal tersebut dibuktikan dengan respon peserta didik yang merasa senang, ikut berpartisipasi secara aktif, menunjukkan ketertarikan pada materi pembelajaran, dan memberikan perhatian penuh selama proses pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Audio-Visual*, Minat

A. Pendahuluan

Guru kelas memainkan peran penting dalam menyampaikan konten pendidikan dan harus menampilkan kreativitas dan inovasi untuk melibatkan siswa sekolah dasar secara efektif (Mannan et al., 2023). Memanfaatkan media *audio-visual* adalah salah satu pendekatan untuk

mencapai tujuan ini. Menurut Permendiknis No. 16 tahun 2007, guru diamanatkan memiliki keterampilan yang diperlukan dalam memanfaatkan media pendidikan yang selaras dengan karakteristik dan mata pelajaran siswa untuk memenuhi hasil pembelajaran.

Peran media massa di abad ke-21 berfungsi sebagai alat pendidikan

yang berharga, namun potensi penuhnya masih belum dimanfaatkan. Pendidik dapat memanfaatkan media *audio-visual* baik dalam pengaturan *online* maupun *offline* untuk melibatkan siswa dan meningkatkan hasil pembelajaran. Menggunakan proyektor LCD untuk kelas online dapat secara efektif menangkap minat siswa, membantu dalam menyampaikan konten pelajaran, dan meningkatkan keterlibatan pelajar. Penelitian menunjukkan bahwa menggabungkan lingkungan belajar berbasis teknologi dapat secara signifikan meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa untuk belajar (Limin & Kundiman, 2023).

Secara historis, pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah sangat bergantung pada buku teks dan pengajaran yang berpusat pada guru. Pendekatan tradisional untuk pembelajaran di kelas sering meminggirkan siswa, membuat mereka tidak terlibat dan pasif selama pelajaran. Lingkungan belajar pasif ini membatasi kreativitas siswa dan membatasi kemampuan mereka untuk mengekspresikan pendapat, yang pada akhirnya mengarah pada kinerja akademik yang di bawah standar. Sangat penting bagi para pendidik untuk menumbuhkan lingkungan

belajar yang mendukung dan merangsang, terutama di kelas Bahasa Indonesia.

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan kegiatan PPL 1 di SDN Sarirejo Semarang, tahun ajaran 2023/2024 kelas 1 pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia tanpa menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan mengakibatkan peserta didik tidak aktif dalam bertanya selama proses pembelajaran, Peserta didik kurang memahami istilah kata pada materi Bahasa Indonesia, pemahaman peserta didik masih abstrak dalam istilah dan bentuk, dalam hal ini peserta didik tidak dapat berpikir langsung mengenai bentuk bentuk dan istilah.

Peran media pembelajaran sangat penting dalam pengaturan kelas, karena secara signifikan berdampak pada kegiatan pembelajaran. Integrasi media dan kegiatan sangat mendasar dalam bidang pendidikan. Alat apa pun yang memfasilitasi transmisi informasi dari pengirim ke penerima dapat diklasifikasikan sebagai media pembelajaran. Media semacam itu mampu melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik,

sehingga mempromosikan proses pembelajaran.

Motivasi adalah faktor kunci dalam meningkatkan minat siswa dalam belajar, terutama mereka yang berasal dari berbagai latar belakang. Ini dianggap sebagai landasan untuk mencapai kesuksesan dalam upaya pendidikan. Akibatnya, budidaya motivasi belajar sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Selain memberi insentif melalui penghargaan, pengakuan dan kekaguman juga dapat berfungsi sebagai strategi motivasi yang efektif dalam konteks Multimedia dan upaya yang beragam.

Media *audio-visual* berfungsi sebagai alat yang berharga bagi pendidik untuk menyebarkan konten kepada siswa. Bentuk media ini melayani indera pendengaran dan visual secara bersamaan, sehingga mendapat label media *audio-visual* (Fredimento et al., 2024). Media tersebut mencakup komponen pendengaran serta elemen visual seperti gambar, video, alat pembelajaran interaktif, presentasi PowerPoint, di antara berbagai format lainnya (Gianistika et al., 2020). Hal ini dapat mempermudah peserta didik kelas 1 dalam mengenal istilah dan

bentuk dari materi profesi Bahasa Indonesia.

Temuan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah et al. (2021), peran media audio visual pada proses pembelajaran dapat menunjukkan minat belajar peserta didik dikarenakan media *audio visual* membantu peserta didik untuk lebih fokus, aktif, responsif, dan rasa ingin tahu menjadi meningkat.

Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Merianti & Lasari (2023), minat belajar peserta didik meningkat setelah penggunaan media pembelajaran *audio-visual* karena peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang akan diberikan oleh guru dan lebih semangat.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan peran media *audio-visual* dalam menunjang minat belajar peserta didik kelas 1 SDN Sari rejo. Manfaat yang diharapkan adalah dapat memberikan informasi kepada pembaca, guru, dan *stakeholder* dunia pendidikan mengenai peranan penting penggunaan media terutama media *audio-visual* dalam proses pembelajaran. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media

Audio-visual dalam Menunjang Minat Belajar Peserta Didik Kelas 1 SDN Sarirejo”.

B. Metode Penelitian

Studi ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif karena melibatkan peneliti yang terlibat dalam pengamatan, analisis, dan interpretasi materi pelajaran untuk merumuskan kerangka teoritis (Sugiyono, 2018). Pemanfaatan pendekatan kualitatif deskriptif dikaitkan dengan keahlian para peneliti, memungkinkan mereka untuk mengungkap dan memahami faktor-faktor yang mendasari fenomena yang diselidiki. Penelitian ini dilakukan di SDN Sarirejo Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang. Dengan subjek penelitian kelas 1 yang berjumlah 5 peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan adalah wawancara dan angket. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Miles dan Huberman, dimana analisis alur kegiatan simultan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan inferensi. Setelah menganalisis data, peneliti mengumpulkan data acak yang

terstruktur dari 5 responden kelas 1 SDN Sarirejo

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di kelas 1 SDN Sarirejo Semarang, peneliti mendapatkan data sesuai yang diharapkan, bahwa penerapan media *audio-visual* dapat menunjang minat belajar peserta didik selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi profesi. Dampak evolusi psikologi pendidikan pada perluasan ranah akademik terbukti dalam keterlibatannya dengan kerangka pendidikan yang mapan. Aspek ini berfungsi untuk mendorong kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan, bersama dengan media yang sesuai. Integrasi teknologi dalam pembelajaran terjalin dengan proses pembelajaran, berfungsi sebagai saluran antara pendidik dan peserta didik untuk penyebaran pengetahuan (Firmadani, 2020). Seiring kemajuan teknologi, pendidik harus menunjukkan kapasitas untuk berinovasi dalam menerapkan alat pembelajaran yang dapat disesuaikan yang beresonansi dengan kemajuan kontemporer. Disajikan di bawah ini adalah kategorisasi model media pembelajaran *audio-visual*.

1. Media berbasis audio

Yaitu media yang memanfaatkan indra pendengaran untuk menyampaikan informasi kepada pendengar.

2. Media berbasis visual

Yaitu media yang divisualisasikan dan dapat dilihat menggunakan indra penglihatan dengan bantuan LCD Proyektor.

3. Media berbasis audio visual

Sumber daya pendidikan yang mengintegrasikan elemen pendengaran dan visual memiliki potensi untuk berfungsi sebagai alat pembelajaran yang efektif.

4. Media berbasis multimedia

Yaitu media penggabungan dari animasi yang melibatkan unsur audio, visual, dan teknologi yang diaplikasikan secara bersamaan.

5. Media berbasis realita

Yaitu media yang menggunakan situasi sesungguhnya yang ada di lingkungan sekitar.

Dalam penelitian yang dilakukan, para sarjana menggunakan media *audio-visual* untuk meningkatkan kecenderungan belajar siswa. Penggabungan komponen pendengaran (suara) dan *visual* (gambar) dalam media *audio-visual* mengubah suasana belajar, sehingga memfasilitasi pemahaman siswa dalam lingkungan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas 1 didapatkan bahwa, peranan media pembelajaran *audio-visual* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi profesi di SDN Sarirejo selama proses pembelajaran memiliki nilai praktis sebagai berikut.

1. Media *audio-visual* mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik kelas 1 SDN Sarirejo.
2. Media *audio-visual* memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungan.
3. Media *audio-visual* menghasilkan keseragaman pengamatan.
4. Media *audio-visual* dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistis.
5. Media *audio-visual* membangkitkan keinginan dan minat yang baru.
6. Media *audio-visual* membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar.

“...kalau saya perhatikan, selama proses pembelajaran dalam menerapkan media *audio-visual*, peserta didik merasa senang sekali belajarnya, dan menjadi ketagihan belajar sambil nonton video...”...()



Gambar 1 Penerapan Media *Audio-visual*

Indikator yang menunjukkan peserta didik memiliki minat belajar yaitu perasaan senang, penerimaan dalam proses pembelajaran, ketertarikan dengan materi pembelajaran, berpartisipasi selama proses pembelajaran, serta memberikan perhatian penuh saat proses pembelajaran (Slameto, 2010).



Gambar 2 Minat Belajar Peserta Didik

Berdasarkan gambar di atas, peserta didik memiliki minat yang tinggi ditandai dengan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, memiliki ketertarikan, dan perasaan senang.

Pemanfaatan materi pendidikan dapat memberikan solusi untuk tantangan yang dihadapi dalam prosedur pendidikan (Nurluthfiana et

al., 2023). Pembelajaran yang tidak menggunakan media *audio visual* berdampak menubuhkan rasa bosan yang disebabkan media yang monoton dan sistematis pembelajaran yang monoton, sehingga banyak terjadi ketidak kondusifan serta ketidak efektifan dalam pembelajarannya (Mubarok et al., 2021). Sehingga dalam penggunaan media *audio visual* dapat menunjang minat belajar peserta didik kelas 1. Fenomena ini dikaitkan dengan kemajuan teknologi yang sedang berlangsung di abad ke-21, yang memainkan peran penting dalam membantu siswa untuk memahami konten pendidikan yang disediakan oleh instruktur, akibatnya meningkatkan keterlibatan siswa dengan materi pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran media *audio-visual* selama penerapan oleh peneliti dalam proses pembelajaran mampu menumbuhkan minat belajar peserta didik kelas 1 SDN Sarirejo Semarang ditandai dengan peserta didik memiliki perasaan senang, ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, ketertarikan dengan

materi pembelajaran, serta memberikan perhatian penuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Saputra, H. J., & Listyarini, I. (2021). Analisis Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Minat Belajar Ipa Siswa Kelas V Di Sdn 02 Ngawensari Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal. *Jurnal Dwijaloka*, 2(1), 122–127. <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/dwijaloka/article/view/941%0Ahttps://jurnal.unw.ac.id/index.php/dwijaloka/article/download/941/646>
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97. http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660
- Fredimento, A., Muga, R., & Bito, G. S. (2024). Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Penggunaan Media Audio Visual. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 69–80. <https://doi.org/10.37478/jpm.v5i1.3393>
- Gianistika, C., Ajeng Arini, D., & Ari Sulistia, L. (2020). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iv Sdn Sukaluyu Iii Kecamatan Telukjambe Timur. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 26–36. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.274>
- Limin, S., & Kundiman, R. S. (2023). Peranan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Dalam Menunjang Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Sejarah Musik. *Psalmoz: A Journal of Creative and Study of Church Music*, 4(1), 16–26. <http://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/psalmoz/article/view/1114>
- Mannan, A., Wulandari, S., Romadhoni, A., & Fitriyah, E. (2023). Peran media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI. *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(01), 26–37. <https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v3i01.1560>
- Merianti, E., & Lasari, Y. L. (2023). Peran media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS MI/SD. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(01), 26–37. <https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v3i01.1560>
- Mubarok, H., Aliansyah, M. U., Maimunah, S., & Hamdiah, M. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Di Pesantren Ainul Hasan. *Syntax Fusion: Jurnal Nasional Indonesia*, 1(07), 119–124. <https://doi.org/10.54543/fusion.v1i07.28>
- Nurluthfiana, F., Masyto, E. U., Berliana, S., Ulya, W. J., Hariyadi, A., Rondli, W. S., Ismaya, E. A., & Purbasari, I. (2023). Pentingnya Upaya Meningkatkan Minat Belajar Ips Dengan Menggunakan Media Audiovisual

Pada Siswa Sd Kelas Rendah Di
Sd Negeri Kunir 1 Dempet
Demak. *Prosiding Seminar
Nasional Pendidikan, Bahasa,
Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(1),
375–384.
[https://doi.org/10.55606/mateand
rau.v2i1.307](https://doi.org/10.55606/mateand
rau.v2i1.307)

Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-
faktor yang Mempengaruhi*.
Rineka Cipta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian
Kuantitatif. Kualitatif, dan R&D*.
Alfabeta.